

## **BAB VI**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan analisis data hasil penelitian, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- 1 Aktifitas siswa selama menggunakan model pembelajaran advance organizer dengan peta konsep, untuk kategori aktifitas siswa aktif selama tiga kali pertemuan dengan rata-rata 80,45%, sedangkan untuk kategori aktifitas siswa tidak aktif selama tiga kali pertemuan dengan rata-rata 19,60% yang berarti bahwa rata-rata siswa aktif lebih besar dari rata-rata siswa tidak aktif, maka dalam pembelajaran menggunakan model advance organizer dengan peta konsep, siswa tergolong aktif.
- 2 Kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran selama tiga kali pertemuan dapat di kategorikan “Baik” dengan rata-rata keseluruhan 3,34% artinya bahwa guru sudah melakukan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model advance organizer dengan peta konsep sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran di RPP.
- 3 Setelah proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran advance organizer dengan peta konsep, ketuntasan belajar siswa baik individual, klasikal adalah untuk individual hanya terdapat 5 siswa yang belum tuntas, sedangkan ketuntasan klasikalnya sebesar 86,2%, dengan

demikian ketuntasan belajar dengan menggunakan model pembelajaran advance organizer dengan peta konsep pada pokok bahasan pecahan di kelas VII-D telah tercapai dengan baik.

4. Respon siswa setelah menggunakan model pembelajaran advance organizer dengan peta konsep, untuk jawaban ya sebesar 83,06% sedangkan untuk jawaban tidak sebesar 16,95%. Karena rata-rata siswa menjawab ya sebesar lebih dari 50% yaitu 83,06%, maka hal ini dikatakan adanya respon positif.

## **B. Saran**

Berdasarkan analisis data hasil penelitian maka untuk penelitian lebih lanjut disarankan:

1. Untuk melatih siswa aktif di dalam kelas, seorang guru harus lebih kreatif dalam mengkombinasikan model pembelajaran advance organizer dengan metode lain diantaranya, metode diskusi, metode demonstrasi, metode STAD, metode jigsaw, dan lain-lain.
2. Menerapkan strategi peta konsep dengan model pembelajaran lainnya seperti pembelajaran kooperatif, pembelajaran CTL, pembelajaran konstruktivisme, dan lain-lain.
3. Menerapkan model pembelajaran advance organizer dengan peta konsep pada bab lain. Serta menggunakan kelas control agar keberhasilan penerapannya terlihat jelas
4. Sebaiknya guru menggunakan pembelajaran advance organizer dengan peta konsep lebih maksimal agar tujuan pembelajaran dapat dicapai.

